

ABSTRAK

Michael Adi Kuncoro Jati. 2011. Pelaksanaan Komunikasi Organisasi Internal Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Semarang. Manajemen Perkantoran D3 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi Internal

Manusia merupakan makhluk sosial, untuk itu manusia perlu mengadakan hubungan atau komunikasi untuk mendapatkan informasi. Komunikasi memegang peran penting bagi manusia maupun organisasi. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan komunikasi internal pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Semarang?(2) Kendala-kendala apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan komunikasi internal pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Semarang? Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pelaksanaan komunikasi internal pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Semarang.(2) Untuk mengetahui kendala-kendala apa yang terjadi dalam pelaksanaan komunikasi internal pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dimaksudkan agar memperoleh gambaran dan data secara sistematis tentang berbagai hal yang berkaitan erat dengan tinjauan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan komunikasi pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Semarang dilakukan oleh semua unit kerja melalui saluran formal dan informal. Komunikasi formal dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada dalam tata kerja pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Semarang. Arus komunikasi informal dilakukan secara langsung tanpa memperhatikan posisi dalam organisasi. Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Semarang arus komunikasi vertikal mengalir ke atas dan ke bawah. Pada komunikasi vertikal ke bawah Kepala Dinas memberikan instruksi, balikan dan informasi kepada pegawai. Pada komunikasi vertikal ke atas pegawai memberikan laporan, keluhan, pendapat, saran kepada Kepala Dinas. Komunikasi horizontal dilakukan oleh semua jajaran staf dengan melakukan rapat, interaksi pada saat istirahat, percakapan telepon, memo dan nota, serta aktivitas sosial. Komunikasi diagonal terdiri dari: percakapan telepon, rapat, ceramah, apel pagi, dan senam pagi. Hambatan dalam pelaksanaan komunikasi bersifat teknik maupun perilaku.

Saran: hendaknya pegawai dapat bekerjasama dengan baik agar tercipta persepsi yang sama sehingga terjalin hubungan yang harmonis antar pegawai. Hendaknya semua jajaran staf lebih meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan cara mengadakan berbagai jenis pelatihan dan pendidikan akan pentingnya informasi dalam organisasi bagi kepentingan pribadi dan bersama.